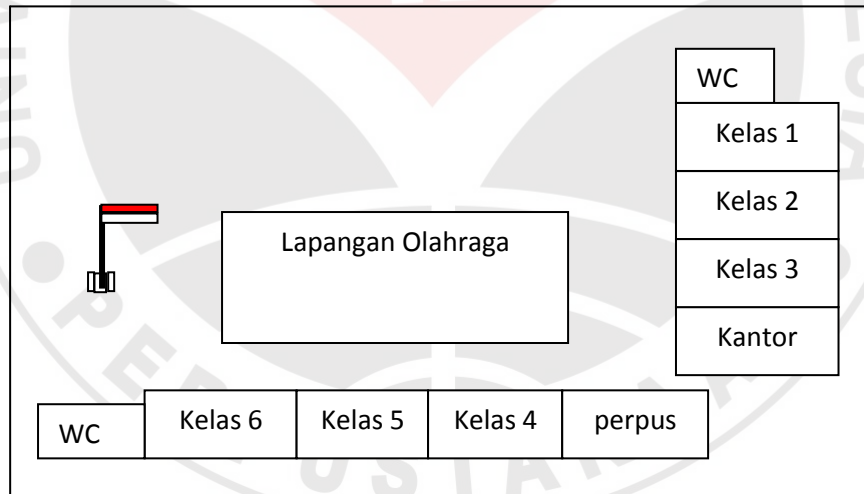


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDN Cikondang III dengan alamat di Desa Batugara Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut karena letaknya cukup strategis dengan lingkungan rumah peneliti juga sekolah ini adalah tempat peneliti belajar mengajar sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dan adanya permasalahan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Di bawah ini di gambarkan denah SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.



**Gambar 3.1**  
**Denah SDN Cikondang III**

#### 2. Waktu Penelitian

penelitian ini di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai Mei dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian. Secara lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Uraian kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Januari				Pebruari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■																	
2	Perencanaan			■	■	■	■														
3	Pelaksanaan siklus 1					■	■	■	■												
4	Pelaksanaan siklus 2									■	■	■	■								
5	Pelaksanaan siklus 3													■	■	■	■				
6	Pengolahan data									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan laporan													■	■	■	■	■	■	■	■

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru, dan siswa selama proses pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalampada permainan sepak bola, dengan menggunakan model kooperatif TGT (*Teams Game Tournament*) pada siswa kelas V SDN Cikondang III KecamatanGaneas KabupatenSumedang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari tujuh siswa putra 12 siswa putri.

### 1. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedangberjumlah 106 siswa, yang terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan.

### 2. Keadaan guru

SDN Cikondang IIIKecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang mempunyai satu Kepala Sekolah, delapan guru dan satu orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelas berikut keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga SDN Cikondang III.

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga**  
**SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang**

No	Nama / NIP	Gol. Ru	Jenis Guru	Mengajar	Ket
1	Dayat Asliat, SP.d 196002081982011003	IV/b	Guru Kelas	III	Kepsek
2	Nandang Supriatin S.Pd 196505071988031012	IV/a	Guru Penjas	I-VI	
3	Dadang Rohendi, S.Pd 196508051988031008	IV/a	Guru kelas	V	
4	Icang,S.Pd 196202151984101007	IV/a	Guru Penjas	I	
5	Endang Suyatna,S.Pd 196211271983051003	IV/a	Guru Kelas	II	
6	Yana Heryana, S.Pd 196312241984101001	IV/a	Guru Kelas	IV	
7	Ade Maryati, S.Pd 196701302008012003	III/d	Guru Kelas	VI	
8	Juju Juariah, S.Pd 196909092008012012	III/b	Guru Agama	I-VI	
9	Sandi, S.Pd	-	Guru kelas		
10	Hadni 195708131984101003	-	Penjaga Sekolah		

### C. Metode dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Secara tegas Hopkin(Wiriatmadja, 2009: 11) mengatakan bahwa:

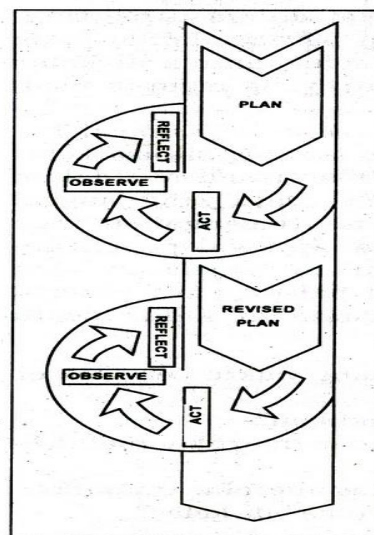
penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan di kelas atau dilapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktek yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar *passing* kaki bagian dalam.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model Spiral. Wiraatmadja, (2009:66) dalam model spiral ini digunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait.

Tahapan yang dilakukan pada model spiral ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi kemudian mengadakan perencanaan, kemudian kembali lagi. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart**

**(Wiraatmadja, 2006:66)**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan desain model penelitian spiral Kemmis dan Mc. Taggart. Setiap siklus berdasarkan model spiral di atas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi kemudian kembali melaksanakan perencanaan jika target yang diharapkan belum tercapai.

- 1) Perencanaan (*plan*): Pada tahap ini guru merencanakan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh guru disaat pembelajaran berlangsung.
- 2) Tindakan (*act*): Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat oleh guru dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengamatan (*observe*): Pada tahap ini, diamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Refleksi (*reflect*): Pada tahap ini dianalisis kekurangan dan kelebihan dan rancangan yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kekurangan, maka kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki.

Keempat komponen di atas merupakan satu siklus. Setiap komponen akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Desain penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dirancang untuk menyampaikan materi sepak bola yaitu gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada pertemuan kesatu sampai ketiga diharapkan siswa mengalami peningkatan hasil belajar tentang gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc. Taggart.

Ada empat komponen yang menjadi konsep PTK, terdapat beberapa tahapan penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*acting*)
- c. Observasi / pengamatan (*observation*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklusnya. Dimana siklus 1 menggunakan permainan variasi *passing* dengan dua sentuhan perkenaan kaki terhadap bola, siklus 2 melalui permainan variasi *passing* dengan tiga sentuhan perkenaan kaki terhadap bola, dan siklus 3 melalui permainan variasi *passing* dengan sentuhan bebas terhadap perkenaan dengan bola.
- c. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- d. Meyiapkan alat dan sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui permainan variasi *passing*.
- e. Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
  - a) Apakah pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dapat meningkat?
  - b) Apakah model pembelajaran kooperatif TGT akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola?

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan tindakan metode demonstrasi dan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
  - b) Guru dan siswa berdoa bersama.
  - c) Siswa dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
  - d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Pada siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus 1 melakukan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan dua sentuhan perkenaan kaki terhadap bola.
  - b) Pada siklus 2 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus 2 siswa melakukan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui permainan variasi *passing* dengan tiga sentuhan perkenaan kaki terhadap bola.
  - c) Pada siklus 3 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus 3 melakukan permainan sepak bolapembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui permainan variasi *passing* dengan sentuhan bebas terhadap bola.
- 3) Kegiatan akhir
  - a) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
  - b) Siswa duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

### 3. Tahap observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan observasi, dan guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer untuk mencatat semua kegiatan, untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1), Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes, catatan lapangan, lembar wawancara, yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### 4. Tahap Analisis dan Refleksi

#### a. Tahap Analisis

Tahapan ini adalah untuk menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan dan menyimpulkan informasi-informasi yang telah di dapatkan pada saat pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola berlangsung. Setelah menyimpulkan informasi sebaiknya informasi tersebut di diskusikan dengan guru pengajar tentang kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang sudah dilakukan agar mendapatkan bantuan atau pengarahan yang lebih baik untuk tahap selanjutnya.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan.

#### b. Tahap Refleksi

Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- b) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.



- c) Apabila hasil refleksi pembelajaran *passing* kaki bagian dalam menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang obyektif dalam pengumpulan data pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat dengan demikian dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Lembar Observasi**

Menurut Suherman (2012:79) “Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.”

Dimana lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. IPKG 1**

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, tampilan dokumen rencana pembelajaran, yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)**  
**(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran		
		4	3	2	1	B	C	K
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>							
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran							
2.	Kejelasan rumusan							
3.	Kejelasan cakupan rumusan							
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar							
<b>JUMLAH A</b>								
<b>PERSENTASE %</b>								
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>							
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran							
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran							
3.	Memilih sumber belajar							
4.	Memilih metode pembelajaran							
<b>JUMLAH B</b>								
<b>PERSENTASE %</b>								
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>							
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran							
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran							
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran							
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran							
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik							
<b>JUMLAH C</b>								
<b>PERSENTASE %</b>								
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>							
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian							
2.	Membuat alat penilaian							
3.	Menentukan kriteria penilaian							
<b>JUMLAH D</b>								
<b>PERSENTASE %</b>								
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>							
1.	Kebersihan dan kerapihan							
2.	Penggunaan bahasa tulis							
<b>JUMLAH E</b>								
<b>PERSENTASE %</b>								
<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>		$\frac{A + B + C + D + E}{5}$ $\frac{\dots + \dots + \dots + \dots + \dots}{5}$						

## b. IPKG 2

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam di SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran		
		4	3	2	1	B	C	K
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>							
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media							
2.	Memeriksa kesiapan siswa							
	<b>JUMLAH A</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>							
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan							
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan							
	<b>JUMLAH B</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
<b>C.</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>							
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran							
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak							
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek							
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa							
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak							
	<b>JUMLAH C</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
<b>D.</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>							
1.	Merangkai gerakan							
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak							
3.	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas							
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan							
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran							
	<b>JUMLAH D</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
<b>E.</b>	<b>MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>							
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran							
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	<b>JUMLAH E</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
<b>F.</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU</b>							
1.	Keefektifan proses pembelajaran							
2.	Penampilan guru pada pembelajaran							
	<b>JUMLAH F</b>							
	<b>PERSENTASE %</b>							
	<b>SKOR TOTAL IPKG 2</b>	$\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						
		.....+.....+.....+.....+.....+.....=						
		6						

Diky Hindyana, 2013

Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Game Tournament*) Dalam Permainan sepak Bola  
UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

c. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa yaitu untuk menilai sikap semangat, kerjasama, dan disiplin pada saat proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
		<b>Jumlah</b>												
		<b>Persentase %</b>												

d. Lembar Tes

Menurut Suherman (2012: 78) “tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di kelas V SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Tes ini dilakukan pada akhir proses

pembelajaran guna mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Lembar tes untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**  
**Lembar Tes Hasil Belajar**

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai									Jumlah Skor	Nilai	ket	
		Sikap awal			Saat melakukan passing			Sikap akhir					T	TT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
Jumlah														
Persentasi														

e. Lembar Wawancara

Menurut Suherman (2012: 79)” wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber”. Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi sepak bola yaitu *passing* kaki bagian dalam, guna mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Untuk lebih jelasnya lagi dapat di lihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Lembar Wawancara Siswa**

Hari / tanggal :  
 Pengajar :  
 Siklus ke :  
 Pewawancara :

NO	PETANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran olahraga hariini ?	
2	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam ?	
3	Apa kendala kesulitan dalam melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam ?	
4	Lebih mudah dipahami mana antara pembelajaran yang terdahulu dengan pembelajaran sekarang ?	
5	Apakah kalian merasa senang pada pembelajan penjas hari ini ?	

#### f. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah salah satu alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya pada saat pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam berlangsung.

Menurut Wiriaatmadja (2009: 125) “catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.”

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Lebih jelasnya lagi dapat di lihat pada tabel 3.8

**Tabel 3.8**  
**Catatan Lapangan**

Hari / tanggal : .....

Siklus ke : .....

No	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar/ Temuan
1	Hasil diskusi peneliti dengan mitra peneliti Penyampaian materi	
2	Pembelajaran	
3	Keterampilan dasar	
4	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	
5	Hasil belajar	

g. Kamera Foto

Kamera foto adalah alat yang digunakan untuk mengambil gambar dokumentasi pada saat penelitian dilaksanakan yaitu dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam untuk bukti fisik bahwa telah dilaksanakannya penelitian.

**F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah sebagai berikut :

## 1. Teknik Pengolahan Data

### a. Data

- 1) Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- 2) Mengumpulkan format hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan pada pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan model kooperatif tipe TGT melalui permainan variasi *passing*.

### b. Cara pengambilan data

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes gerak dasar *passing* kaki bagian dalam kepada siswa.
- 2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lembar IPKG 1, lembar IPKG 2 dan lembar observasi aktifitas siswa.
- 3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan lapangan yang dibuat oleh guru.
- 4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber dalam pembelajaran gerak dasar *passing*



kaki bagian dalam, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Pendapat menurut Goetz dan Le Compte dalam Wiriaatmadja (2009:137), sebagai berikut : “Hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya.”

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- b. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi gerak dan sebagainya pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- c. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

### G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (Wiriaatmadja, 2006 : 168), sebagai berikut :

1. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa :

- a. Daftar hadir kelas V SDN Cikondang III
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan yang divalidasi data

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
- 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
- 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

a) Waktu pelaksanaan

Hari : Sabtu

Tanggal : 25, Mei, 2013

Tempat : SDN Cikondang III

b) Peneliti mengadakan diskusi dengan :

Guru penjas : Nandang Supriatin S.Pd

NIP : 196505071988031012

Kepala Sekolah : Dayat Asliat Hidayat S.Pd.

NIP : 196002081982011003

3. *Audit Trail*, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Dalam hal ini, pakar yang dimaksud adalah dosen pembimbing I yaitu, Dr. Ayi Suherman, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Drs. H. Encep Sudirjo, S.Pd. M.Pd. dan kepala sekolah SDN Cikondang III Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang yang akan memeriksa semua kegiatan penelitian dan memberikan aturan-aturan terhadap masalah-masalah penelitian.

4. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli,. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Dr. Ayi Suherman, M.Pd (Pembimbing I).
- b. Drs. H. Encep Sudirjo, S.Pd. M.Pd (Pembimbing II).

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh keabsahan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahasnya :

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian